

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, opini audit tahun sebelumnya, dan *opinion shopping* terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

5.1.1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan pengujian pada 40 perusahaan sampel (8 perusahaan sampel yang diuji selama lima tahun pengamatan), diketahui bahwa likuiditas, profitabilitas, opini audit tahun sebelumnya, dan *opinion shopping secara parsial tidak memiliki pengaruh* terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017, namun likuiditas, profitabilitas, opini audit tahun sebelumnya, dan *opinion shopping secara simultan berpengaruh* terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Hal ini menunjukkan bahwa auditor tidak mengeluarkan opini audit *going concern* berdasarkan satu pertimbangan saja misalnya hanya memperhatikan likuiditas perusahaan saja, profitabilitas perusahaan saja, opini audit tahun sebelumnya saja, atau *opinion shopping* saja. Namun, **dalam mempertimbangkan pemberian opini audit *going concern*, auditor perlu mengkaji seluruh faktor yang mungkin mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* dan mengeluarkan opini audit *going concern* berdasarkan penilaian keseluruhan pada faktor-faktor tersebut.**

5.1.2. Kesimpulan Khusus

1. Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap pemberian opini *audit going concern* pada perusahaan sektor industri perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* memiliki *Sig.* hasil uji yaitu sebesar 0.872 yang berada jauh di atas tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian,

likuiditas secara parsial tidak dapat digunakan sebagai satu-satunya dasar bagi auditor untuk menentukan pemberian opini audit *going concern*.

2. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pemberian opini *audit going concern* pada perusahaan sektor industri perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) memiliki *Sig.* hasil uji yaitu sebesar 0.084 yang berada di atas tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian, profitabilitas secara parsial tidak dapat digunakan sebagai satu-satunya dasar bagi auditor untuk menentukan pemberian opini audit *going concern*.
3. Opini audit tahun sebelumnya tidak memiliki pengaruh terhadap pemberian opini *audit going concern* pada perusahaan sektor industri perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Opini audit tahun sebelumnya menunjukkan nilai *Sig.* hasil uji yaitu sebesar 0.981 yang berada jauh di atas tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05 sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian, opini audit tahun sebelumnya secara parsial tidak dapat digunakan sebagai satu-satunya dasar bagi auditor untuk menentukan pemberian opini audit *going concern*.
4. *Opinion shopping* tidak memiliki pengaruh terhadap pemberian opini *audit going concern* pada perusahaan sektor industri perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. *Opinion shopping* yang diproksikan dengan *auditor switching* memiliki *Sig.* hasil uji yaitu sebesar 0.984 yang berada jauh di atas tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05 sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian, *opinion shopping* secara parsial tidak dapat digunakan sebagai satu-satunya dasar bagi auditor untuk menentukan pemberian opini audit *going concern*.
5. Likuiditas, profitabilitas, opini audit tahun sebelumnya, dan *opinion shopping* secara simultan berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Likuiditas, profitabilitas, opini audit tahun sebelumnya, dan *opinion shopping* memiliki Nilai *Sig.* hasil uji yaitu sebesar 0.000 yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 sehingga H_0 ditolak.

Likuiditas, profitabilitas, opini audit tahun sebelumnya, dan *opinion shopping* secara bersama-sama dapat menjelaskan 87.0% variasi atau perubahan dalam pemberian opini audit *going concern* (variabel dependen) pada perusahaan sektor industri perdagangan, jasa, dan investasi, sedangkan 13.0% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, opini audit tahun sebelumnya, dan *opinion shopping* terhadap pemberian opini audit *going concern* (studi empiris pada perusahaan sektor industri perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017), maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi manajemen perusahaan emiten sektor industri perdagangan, jasa, dan investasi

Manajemen perusahaan sebaiknya menyajikan laporan keuangan secara lengkap, tepat, dan akurat serta merefleksikan kondisi perusahaan yang sebenarnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Selain itu juga, manajemen hendaknya senantiasa melakukan analisis terhadap kondisi perusahaan dan peristiwa – peristiwa yang mempengaruhi keberlangsungan operasi perusahaan sehingga dapat mengenali lebih awal tanda-tanda kebangkrutan atau gangguan dalam kelangsungan usaha yang mungkin dialami oleh perusahaan. Dengan demikian, manajemen dapat sesegera mungkin melakukan tindakan yang dapat menghindarkan perusahaan dari penerimaan opini audit *going concern*. Apabila perusahaan telah memperoleh opini audit *going concern*, manajemen sebaiknya segera menyusun rencana manajemen untuk memperbaiki kondisi perusahaan agar tidak menerima kembali opini audit *going concern* pada tahun berikutnya.

2. Bagi auditor

Auditor sebaiknya selalu dapat mempertahankan independensi dan objektivitas dalam melakukan audit bagi suatu perusahaan sehingga opini audit yang diberikan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Selain itu juga, dalam melakukan audit, auditor sebaiknya menilai kondisi kelangsungan hidup perusahaan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi

pemberian opini audit *going concern* sebab penilaian auditor terhadap kelangsungan hidup perusahaan akan mempengaruhi opini audit yang diberikan oleh auditor pada perusahaan yang dapat berguna untuk pertimbangan pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan.

3. Bagi pemegang saham/ investor

Pemegang saham/ investor sebaiknya menelaah lebih lanjut kondisi perusahaan dan opini audit termasuk opini audit *going concern* yang diterima perusahaan serta hendaknya berhati-hati dalam mempertimbangkan dan memilih perusahaan untuk investasi. Sebelum melakukan investasi atau memperpanjang investasi pada perusahaan, investor harus memiliki keyakinan bahwa perusahaan mampu memberikan pengembalian sesuai dengan harapan investor agar investor tidak kecewa dan merasa dirugikan dengan keputusan investasi yang dilakukannya di kemudian hari.

4. Bagi regulator

Regulator sebaiknya senantiasa memperhatikan kelangsungan hidup perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat menyusun kebijakan, peraturan, maupun perundang-undangan terkait dengan kelangsungan hidup perusahaan.

5. Bagi peneliti berikutnya

- a. Peneliti berikutnya sebaiknya memperpanjang periode pengamatan agar jumlah sampel penelitian lebih banyak sehingga lebih mampu untuk merepresentasikan populasi penelitian.
- b. Peneliti berikutnya sebaiknya meneliti sektor industri lain sehingga dapat memahami variasi pengaruh variabel-variabel yang diteliti terhadap pemberian opini audit *going concern*.
- c. Peneliti berikutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain seperti kondisi keuangan, *disclosure*, *debt default*, kesulitan keuangan, model prediksi kebangkrutan, rencana manajemen, *loan to deposit ratio*, proporsi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, indikator ketidakpastian, *event/ action trigger*, *managerial overconfidence*, reputasi KAP, *audit tenure*, *audit lag*, kepemilikan institutional, *heuristic bias*, *recency effect*, *confirmatory*, *credit rating*, masalah kehilangan pelanggan, masalah hukum, dan berbagai faktor

lainya sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi opini audit *going concern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sya, b. (2005). Teknik Analisis Data Penelitian (Aplikasi Program SPSS dan Teknik Menghitungnya. 1-69.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services*. England: Pearson Education.
- Aswadini, P. (2017). *Literature Review Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Opini Audit Going Concern*. Bandung.
- Barina, F. (2011). *Pengaruh Informasi Keuangan dan Informasi Non Keuangan Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 - 2009)*. Bandung.
- Edamara, L. V. (2017). *Pengaruh Informasi Keuangan dan Non-Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. Bandung.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J. (2010). *Accounting Theory*. Australia: John Wiley & Sons.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics*. New York: Mc Graw Hill Education.
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2014). *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing*. Harlow: Parson Education.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *PSA No. 29: Laporan Auditor Atas Laporan Keuangan Auditan*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *PSA No. 30: Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2008). *Standar Audit (SA) 570: Kelangsungan Usaha*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). *Standar Audit (SA) 200: Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*.
- International Federation of Accountant (IFAC). (2015). *International Standard Auditing 570 (Revised) Going Concern*.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Ji, G., & Lee, J. E. (2015). Managerial Overconfidence And Going Concern Modified Audit Opinion Decisions. *The Journal of Applied Business Research Volume 31, Number 6*, 2123-2138.
- Kristiana, I. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi - Vol 1, No. 1* , 47-51.
- Lie, C., Puruwita , R. W., & Pikir, T. W. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 1, No. 2*, 84-105.
- Martin, R. D. (1996). *The Effects of Going Concern Uncertainty Information Structures: An International Perspective*. Austin.
- Mendenhall, W., & Sincich, T. (2012). *A Second Course in Statistics Regression Analysis*. Boston: Pearson.
- Mukhtaruddin, Pratama, H., & Meutia, I. (2018). Financial Condition, Growth, Audit Quality and Going Concern Opinion Study on Manufacturing Companies Listed on Indonnesia Stock Exchange. *Journal of Accounting, Business and Finance Research* .
- O'Reilly, D. M. (2010). Do Investors Perceive The Going-Concern Opinion As Useful For Pricing Stocks? *Managerial Auditing Journal Vol. 25 No. 1* , 4-16.
- Pasaribu , A. M. (2015). Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK. Vol.6 No.2* , 80 - 92.
- Praptitorini , M. D., & Januarti , I. (2011). Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 78-93.
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: ANDI.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems, Global Edition*. Pearson Education Limited.
- Rosadi, D. (2011). *Analisis Ekonometrika & Runtun Waktu Terapan dengan R*. Yogyakarta: ANDI.

- Rosalina, N. I. (2018). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. Bandung.
- Santosa, A. F., & Wedari, L. K. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *JAAI Volume 11 No. 2*, 141-158.
- Santoso, S. (204). *Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPP (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sekaran , U. S., & Bougie, R. J. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Brisbane: John Wiley and Sons.
- Seland, D. (2014, September). A Self-Fulfilling Prophecy Making The Next Big Thing Come True. p. 4.
- Setyarno , E. B., Januarti , I., & Faisal. (2006, Agustus 23-26). Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*. Padang, Sumatera Barat, Indonesia.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis, Eleventh Edition* . New York: McGraw-Hill Education.
- Susanto, Y. K. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 11, No. 3*, 155-173.
- Sussanto, H., & Aquariza, N. M. (2012). Analisis Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Conumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *UG Jurnal Vol. 6 No. 12*, 14-19.
- Svanberg, J., & Ohman, P. (2014). Lost Revenues Associated With Going Concern Modified Opinions in The Swedish Audit Market. *Journal of Applied Accounting Research*, 197-214.
- Winastiti, J. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Pemberian Opini Going Concern (Studi Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)*. Bandung.
- Yuvianeisha, D. P. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI)*. Bandung.